

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap sistem yang telah dibuat maka bisa diambil resume sebagai berikut :

1. Teknologi teleoperasi merupakan teknologi yang berhubungan dengan interaksi antara manusia dengan sistem secara otomatis dari jarak yang jauh. Peralatan yang dikendalikan menggunakan teknologi inipun bermacam-macam misalnya relay, lampu, motor ataupun peralatan elektronik lainnya. Pada penelitian ini Penulis memanfaatkan teknologi teleoperasi untuk menghidup-matikan obyek berupa peralatan elektronik yang bekerja pada tegangan 220V dengan memakai jaringan komputer lokal sebagai medianya.
2. Sistem yang telah dirancang Penulis bersifat *single user*, sehingga dalam satu waktu obyek tidak bisa dikendalikan oleh dua orang *user* atau lebih sehingga tidak akan terjadi benturan akses antara sesama *user*.
3. Operator sisi pengendali jauh atau *admin* mempunyai *authority* untuk memutuskan koneksi dari *user* manapun dan mengendalikan obyek. Saat obyek sedang diakses oleh *admin* maka semua koneksi dari *user* ditutup sampai *admin* membuka koneksi kembali. Saat koneksi dibuka kembali, *admin* tidak bisa mengakses obyek sehingga tidak akan terjadi benturan akses antara *admin* dan *user*.

4. Sistem dilengkapi dengan layar pesan atau *text chatting*, sehingga *user* bisa mengirim pesan kepada *admin* atau sebaliknya sehingga mempermudah komunikasi antara keduanya.
5. Dalam Pemrograman PPI 8255 hal yang perlu diperhatikan adalah *Control Word* dan *Base Address* serta pengaksesan bit memakai teknik manipulasi bit.

5.2. SARAN

Setelah selesai melaksanakan penelitian ini, maka Penulis bisa memberikan saran demi perbaikan sistem di masa mendatang :

1. Pengembangan kemampuan sistem untuk bekerja secara dua arah sehingga sistem bisa mengidentifikasi apakah obyek sudah bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *user*.
2. Pengembangan kemampuan sistem untuk mendeteksi lingkungan dan waktu tertentu. Mendeteksi lingkungan contohnya pada lampu taman, sehingga ketika hari sudah gelap maka lampu secara otomatis menyala dan mati kembali ketika hari sudah terang. Sedang waktu tertentu adalah penggunaan *timer* sehingga sistem bisa untuk menghidupkan atau mematikan obyek tertentu pada waktu-waktu yang ditentukan operator.
3. Pengembangan kemampuan sistem sebagai pengendali obyek. Sistem dapat dikembangkan untuk mengendalikan obyek beserta parameternya. Contohnya pengendalian kecepatan motor atau pengendalian posisi motor.
4. Pengembangan penanganan *error handling* pada program sehingga *error-error* yang terjadi bisa diidentifikasi secara tepat dan cepat oleh program *client* maupun program *server*.

5. Pengembangan basis sistem. Pada penelitian ini dipergunakan Bahasa Pemrograman Berorientasi Obyek yaitu *Visual Basic 6*. Untuk perbaikan sistem, akan lebih baik memakai Bahasa Pemrograman *Client-Server* yang mendukung Web, seperti ASP, Java atau PHP. Sehingga sistem bisa dikembangkan dengan berbasis Internet. Metode pengaksesan melalui *WEB* dengan memakai *Internet Browser*.